

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PENGEMBANGAN *SELF CONFIDENCE*
SISWA SMPN 6 PEMATANGSIANTAR**

T.A 2021/2022

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

YUNIDHA RAHMADITA SARAGIH

NPM : 1802080052



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 09 Maret 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
N.P.M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMP N 6 Pematang Siantar TA. 2021/2022.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

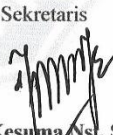
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Jamila, M.Pd.
2. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.
3. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

1.

3.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
NPM : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan Self Confidence Siswa SMPN 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022

sudah layak disidangkan.

Medan, Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
N.P.M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengembangan Self Confidence Siswa SMPN 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengembangan Self Confidence Siswa SMPN 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Februari 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Yunidha Rahmadita Saragih

ABSTRAK

Yunidha Rahmadita Saragih. NPM. 1802080052. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Self Confidence atau kepercayaan diri merupakan sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, kepercayaan diri terbentuk melalui proses belajar, orang yang percaya diri adalah orang yang puas dengan apa yang ada pada dirinya, orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negatif dan kurang percaya pada kemampuannya sehingga sering menutup diri, oleh karena itu kepercayaan diri pada individu menjadi hal yang sangat penting untuk dibangun. Dalam penelitian ini layanan bimbingan kelompok sebagai proses pemberian bantuan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki dan mendapatkan informasi baru. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat se efektif apakah bimbingan kelompok dalam pengembangan *self confidence* siswa kelas VIII-A SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022. Objek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMPN 6 Pematangsiantar yang berjumlah 8 orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. Adapun desain penelitian dalam penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Untuk memperoleh data dilakukan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas VIII-A SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022.

Kata kunci : *Self confidence*, Layanan Bimbingan Kelompok, SMPN 6 Pematangsiantar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat nikmat, dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMPN 6 Pematangsiantar” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa ada kekurangan dan kesulitan didalamnya, terutama kurangnya pengetahuan peneliti dan dari aspek lainnya. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, dan dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak **Almarhum Suryanto Saragih** dan Ibu **Almarhumah Riawati Harahap** yang dimana kedua orang tua peneliti sudah pergi mendahului kita semua, terimakasih untuk semua kasih sayang, motivasi, kepercayaan, kata-kata positif, dukungan dan doa yang sudah kalian berikan selama ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsyunita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Sekretariat Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Tetty Muharni, S,Psi., M.Pd.**, selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu dalam hal ilmu, saran, motivasi, masukan dan pengarahan kepada peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen dan seluruh staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmu, saran, dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan dari semester awal sampai akhir.
7. **Henri Edwin Tampubolon** Selaku kepala sekolah SMPN 6 Pematangsiantar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga memberikan motivasi kepada peneliti.
8. Untuk keluarga terutama abang **Taufik Riadi Saragih** dan kakak **Yulisda Hanum Saragih dan Yurisha Rizkya Saragih** yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan kripsi ini.

9. Untuk **Dandi Pratama** terimakasih sudah selalu ada dan terimakasih atas semua dukungan, motivasi, dan kepercayaan penuh kepada peneliti bahwa dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Untuk teman terbaik **Indi sabila dan Shinta Dewi**, terimakasih sudah selalu ada dan selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk keluarga besar angkatan 2018 Bimbingan dan Konseling kelas A-Pagi khususnya **Em a Aulia Saragih, Putri Widya Sari, Malkis Mia Ramadhani, Yuyun Safrina Cahyani Munthe**, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan hari-hari yang ceria, dan juga membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti lain dan bagi pembaca.

Medan, Maret 2023

Yunidha Rahmadita Saragih
NPM: 1802080052

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teori	6
1. Layanan bimbingan kelompok	6
1.1. Pengertian Bimbingan kelompok	6
1.2. Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	8
1.3. Tujuan Bimbingan Kelompok	10
1.4. Asas-asas Bimbingan kelompok	11
1.5. Komponen-komponen Bimbingan Kelompok	12
1.6. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	14

2. Kepercayaan Diri (<i>Self Confidence</i>).....	16
2.1. Karakteristik Individu Yang Percaya Diri.....	16
2.2. Karakteristik Individu yang Kurang Percaya Diri	17
2.3. Dampak Seseorang yang tidak Memiliki Kepercayaan Diri...20	
2.4. Jenis-Jenis Kepercayaan diri	21
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Defenisi Variabel Penelitian	27
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Gambaran Umum Sekolah.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian	35
C. Diskusi Hasil penelitian	50
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Objek Penelitian	27
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Observasi	29
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru BK	29
Tabel 3.6 Pedoman wawancara dengan Siswa	30
Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik	33
Tabel 4.2 Jumlah Guru.....	34
Tabel 4.3 Jumlah Ruang Peralatan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 2. RPL

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Guru BK

Lampiran 4 .Hasil Wawancara dengan Siswa 1

Lampiran 5 .Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Lampiran 6 .Hasil Wawancara dengan Siswa 3

Lampiran 7 .Hasil Wawancara dengan Siswa 4

Lampiran 8 .Hasil Wawancara dengan Siswa 5

Lampiran 9 .Hasil Wawancara dengan Siswa 6

Lampiran 10 .Hasil Wawancara dengan Siswa 7

Lampiran 11 .Hasil Wawancara dengan Siswa 8

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era anak muda ialah rentang waktu berarti yang nyatanya dilewati oleh tiap orang mengarah era berusia. Era anak muda dibidang pula selaku era pancaroba dari era kanak-kanak mengarah era berusia. Anak muda yang menempuh pembelajaran tentu membutuhkan berhubungan dengan orang lain disekitar area pembelajaran sebab era anak muda menginginkan pengakuan hendak kemampuannya semacam perihalnya mau senantiasa dipuji oleh sahabatnya serta senantiasa berteman dengan sahabatnya yang membutuhkan banyak interaksi sosial bermaksud buat menjalankan ikatan bagus dampingi sahabat seangkatan. Kasus yang dilatarbelakangi oleh interaksi dengan orang lain antara lain merupakan keyakinan diri. Keyakinan diri bukan suatu yang karakternya bawaan, melainkan tercipta dari hasil interaksi dengan lingkungannya.

Keyakinan diri merupakan perihal yang sepatutnya dipunyai anak muda buat menggapai keberhasilan. Seringkali anak muda tidak mengetahui kalau minimnya keyakinan diri bisa membatasi aktivitas tiap hari. Tindakan anak muda yang membuktikan rendahnya keyakinan diri, semacam: senantiasa ragu-ragu dalam melaksanakan sesuatu perihal, gampang takut, tidak mempunyai agama, mengarah menjauh, menutup diri, kurang inisiatif, gampang patah antusias, khawatir buat tampak di depan orang banyak, serta lain-lain hendak menghambatnya buat melaksanakan sesuatu.

Kepercayaan diri terbentuk melalui proses belajar, artinya pengalaman seseorang sangat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Salah satu alasan mengapa seseorang memiliki kepercayaan diri yang rendah adalah karena pengalaman yang dialami tidak selamanya positif, namun ada pengalaman yang berpengaruh negatif pada kehidupan seseorang. Dengan kepercayaan diri dapat membantu peserta didik untuk bersosialisasi dengan baik, baik terhadap teman sebaya ataupun orang-orang di lingkungan sekolah. Kepercayaan diri pada dasarnya merupakan keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Mastuti, menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan serta situasi yang dihadapinya.

Menurut Lauster (2012;12-14), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri⁶.

Menurut Lindenfield (2008;3) , orang yang percaya diri adalah orang yang merasa puas dengan dirinya. Orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan selalu bersyukur karena merasa puas dengan apa yang ada pada dirinya. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negatif dan kurang percaya pada kemampuannya sehingga sering menutup diri, Oleh karena itu, masalah

kepercayaan diri pada individu menjadi prioritas yang harus dibangun untuk mencapai penyesuaian diri secara maksimal.

Menurut Asmadi (2010;48) mengemukakan kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, norma dan pengalaman keluarga, tradisi, kebiasaan dan lingkungan sosial maupun kelompok dimana keluarga berasal. Faktor yang memengaruhi kepercayaan diri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor internal antara lain : konsep diri, kondisi fisik, usia, jenis kelamin, harga diri dan pengalaman hidup. Faktor yang berasal dari luar diri individu atau faktor eksternal antara lain : tingkat pendidikan, dukungan sosial, kesuksesan dalam mencapai tujuan. Beberapa faktor lain menurut Hakim (2005;17) antara lain : kemampuan pribadi, interaksi sosial dan konsep diri.

Peran guru BK disekolah dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang sedang dialami, dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan siswa. Salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok .Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMPN 6 Pematang Siantar T.A 2021/2022”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Peserta didik kurang dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya
2. Peserta didik tidak mengetahui apa potensi yang dimilikinya
3. Peserta didik tidak percaya diri saat ingin mengemukakan pendapatnya
4. Peserta didik mudah cemas jika berbicara didepan kelas dan didepan umum

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, masalah yang akan di kaji hanya dalam ruang lingkup “Efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap pengembangan self confidence siswa SMPN 6 Pematang Siantar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 6 Pematang Siantar T.A 2021/2022?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan peneliti yaitu, Untuk mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SMPN 6 Pematang Siantar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ada dua yaitu:

a. Manfaat teoritis, dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih luas kepada guru bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Serta dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang terkait hal ini.

b. Manfaat praktis, Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk:

1) Bagi siswa

Siswa bisa meningkatkan kepercayaan diri sendiri , rasa tanggung jawab dan rasa tenang setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

2) Bagi guru

Guru bimbingan dan konseling bisa melihat ke efektivitasan dan peningkatan kepercayaan diri.

3) Bagi Sekolah

Dengan adanya perubahan siswa dalam rasa percaya diri, itu akan membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan berjalan dengan lancar. Dan agar tercapainya tujuan instutisional dengan baik.

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri dapat menambah pengalaman dan keterampilan cara meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Layanan Bimbingan Kelompok

1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Edukasi bagi Prayitno& Erman Amti(2019; 99) merupakan cara pemberian dorongan yang dicoba oleh orang yang pakar pada seorang ataupun sebagian orang orang, bagus kanak- kanak, anak muda, ataupun berusia supaya banyak orang yang dibimbing bisa meningkatkan keahlian dirinya sendiri serta mandiri, dengan menggunakan daya orang serta alat yang terdapat serta bisa dibesarkan bersumber pada norma- norma yang legal.

Kelompok Menurut teori yang dikemukakan oleh johnson (2012;4), sebuah kelompok adalah dua individu atau lebih yang berinteraksi tatap muka, yang masing masing menyadari keanggotaannya dalam kelompok, masing masing menyadari keberadaan orang lain yang juga anggota kelompok, dan masing masing menyadari ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan bersama.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan yang ada disekolah. menurut Prayitno (2018;61), Bimbingan kelompok yaitu salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang ditujukan kepada beberapa orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh berbagai macam informasi dan pemahaman baru dari topik yang dibahas.

Terdapat dua jenis kelompok yaitu topik tugas dan topik bebas. Topik tugas artinya topik bahasan berasal dari pemimpin kelompok sementara topik bebas artinya topik berasal dari anggota kelompok.

Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial Menurut Juntika, bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli (siswa). Dan menurut Tohirin (2007;170), "Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada individu (peserta didik) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu/ peserta didik yang menjadi peserta layanan.

Edi Kurnanto (2014;8) proses yang dilakukan dalam situasi kelompok, dimana konselor berinteraksi dengan konseli dalam bentuk kelompok yang dinamis untuk memfasilitasi perkembangan individu dan tau membantu individu dalam mengatasi masalah yang di hadapinya secara bersama-sama“.

Wibowo (2015;17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah Suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Gibson & Mitchell (dalam Sisca & Itsar 2016;20), menjelaskan bahwa istilah bimbingan kelompok mengacu pada aktivitas-aktivitas kelompok yang berfokus pada penyediaan informasi atau pengalaman melalui aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi.

Menurut Rusmana (2009;13), bimbingan kelompok dapat didefinisikan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.

Dari pengertian bimbingan kelompok yang terpapar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu cara pemberian bantuan yang diberikan kepada individu/peserta didik dalam bentuk kelompok untuk mencegah berkembangnya masalah yang ada pada diri konseli, saling berinteraksi, menambah kepercayaan diri dan membahas berbagai informasi dan hal-hal yang berguna untuk memperbaiki dan pemahaman diri dan mendapat pemecahan dari masalah individu.

1.2 Manfaat Layanan Bimbingan kelompok

Elida P, (2010) beberapa manfaat yang bisa didapatkan oleh anggota kelompok melalui layanan bimbingan kelompok antara lain yaitu,

- a. Memperoleh pemahaman tentang diri sendiri dan perkembangan identitas diri yang sifatnya unik

- b. Meningkatkan penerimaan diri sendiri, kepercayaan diri, dan penghargaan terhadap diri sendiri agar tercapai pemahaman baru tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar
- c. Memiliki kesensitifan yang tinggi terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain
- d. Memahami kebutuhan dan permasalahan yang dirasakan secara bersama oleh anggota kelompok yang dikembangkan menjadi perasaan yang bersifat universal
- e. Memahami nilai-nilai yang berlaku dan hidup dengan tuntutan nilai-nilai tersebut, dan
- f. Mampu menentukan satu pilihan yang tepat dan dilakukan dengan cara yang bijaksana.

Sesungguhnya sangat banyak manfaat yang dapat dipetik berdasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok. Apabila para anggota kelompok mendapatkan semua manfaat tersebut dapat dipastikan tujuan pelayanan bimbingan dan konseling telah tercapai dengan maksimal. Peran konselor/pemimpin kelompok disini sangatlah vital dalam membawa kegiatan kelompok.

1.3 Tujuan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno & Amti (2004;108) bahwa tujuan bimbingan kelompok terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum bimbingan kelompok bertujuan untuk membantu para siswa yang mengalami masalah melalui prosedur kelompok. Selain itu juga mengembangkan pribadi masing-masing anggota kelompok melalui berbagai suasana yang muncul dalam kegiatan itu, baik suasana yang menyenangkan maupun yang menyedihkan.

Adapun tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh Prayitno (2019;178) adalah:

- a. Mampu berbicara didepan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan ide, pendapat, tanggapan, saran dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi
- f. Dapat bertenggang rasa
- g. Menjadi akrab satu sama lainnya
- h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

1.4 Asas-asas Bimbingan dan Konseling Kelompok

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok ada beberapa aturan atau asas-asas menurut Prayitno (2012;162-164) yang harus diperhatikan oleh konselor dan juga para anggota kelompok adalah sebagai berikut:

- a. Asas kesukarelaan Dalam proses pelaksanaan konseling kelompok anggota kelompok dan konselor harus memiliki kesukarelaan dalam pelaksanaannya, tidak ada unsur keterpaksaan.
- b. Asas Keterbukaan Anggota kelompok menampilkan apa adanya tidak dengan rasa takut, ragu dan malu
- c. Asas kegiatan Setiap anggota kelompok wajib mengikuti kegiatan kelompok dengan aktif dinamika kelompok akan semakin efektif dan intensif apabila semua anggota kelompok berperan aktif dalam konseling kelompok.
- d. Asas kenormatifan. Diterapkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan.
- e. Asas kerahasiaan Segala sesuatu yang dibahas didalam kelompok baiknya menjadi rahasia semua anggota kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok.

1.5 Komponen-komponen Bimbingan Kelompok

Komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

a. Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok memiliki peran penting dalam rangka membawa para anggotanya menuju suasana yang mendukung tercapainya tujuan bimbingan kelompok. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (2012;35-36), bahwa peranan pemimpin kelompok ialah:

- 1) Pemimpin kelompok dapat memberikan bantuan, pengarahan ataupun campur tangan langsung terhadap kegiatan kelompok. Campur tangan ini meliputi, baik hal-hal yang bersifat isi dari yang dibicarakan maupun yang mengenai proses kegiatan itu sendiri.
- 2) Pemimpin kelompok memusatkan perhatian pada suasana yang berkembang dalam kelompok itu, baik perasaan anggota-anggota tertentu maupun keseluruhan kelompok. Pemimpin kelompok dapat menanyakan suasana perasaan yang dialami itu.
- 3) Jika kelompok itu tampaknya kurang menjurus kearah yang dimaksudkan maka pemimpin kelompok perlu memberikan arah yang dimaksudkan itu.
- 4) Pemimpin kelompok juga perlu memberikan tanggapan (umpan balik) tentang berbagai hal yang terjadi dalam kelompok, baik yang bersifat visi maupun proses kegiatan kelompok.

- 5) Lebih jauh lagi, pemimpin kelompok juga diharapkan mampu mengatur “lalu lintas” kegiatan kelompok, pemegang aturan permainan (menjadi wasit), pendamai dan pendorong kerja sama serta suasana kebersamaan. Disamping itu pemimpin kelompok, diharapkan bertindak sebagai penjaga agar apapun yang terjadi di dalam kelompok itu tidak merusak ataupun menyakiti satu orang atau lebih anggota kelompok sehingga ia atau mereka itu tidak menderita karenanya.
- 6) Sifat kerahasiaan dari kegiatan kelompok itu dengan segenap isi dan kejadian-kejadian yang timbul di dalamnya, juga menjadi tanggung jawab pemimpin kelompok.

b. Anggota Kelompok

Kegiatan layanan bimbingan kelompok sebagian besar juga didasarkan atas peranan para anggotanya. Peranan kelompok tidak akan terwujud tanpa keikutsertaan secara aktif para anggota kelompok tersebut. Karena dapat dikatakan bahwa anggota kelompok merupakan badan dan jiwa kelompok tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan Prayitno (1995;35-36). Agar dinamika kelompok selalu berkembang, maka peranan yang dimainkan para anggota kelompok adalah:

- 1) Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok;
- 2) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan kelompok
- 3) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu tercapainya tujuan bersama

- 4) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik
- 5) Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh Kegiatan kelompok
- 6) Mampu berkomunikasi secara baik
- 7) Berusaha membantu anggota lain
- 8) Memberi kesempatan anggota lain untuk juga menjalankan peranannya.
- 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok itu.

1.6 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok

Ada beberapa tahapan dalam bimbingan kelompok menurut Prayitno (2004;20-25) yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan masing-masing anggota. Pemimpin kelompok menjelaskan cara-cara dan asas-asas kegiatan bimbingan kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengadakan permainan untuk mengakrabkan masing-masing anggota sehingga menunjukkan sikap hangat, tulus dan penuh empati.

b. Tahap Peralihan

Pada tahapan ini pemimpin kelompok menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan kelompok. Pemimpin kelompok menjelaskan peranan anggota kelompok dalam kegiatan, kemudian menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. Dalam tahap ini pemimpin kelompok mampu menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka. Tahap kedua merupakan “jembatan” antara tahap pertama dan ketiga. Dalam hal ini pemimpin kelompok membawa para anggota meniti jembatan tersebut dengan selamat. Bila perlu, beberapa hal pokok yang telah diuraikan pada tahap pertama seperti tujuan dan asas-asas kegiatan kelompok ditegaskan dan dimantapkan kembali, sehingga anggota kelompok telah siap melaksanakan tahap bimbingan kelompok selanjutnya.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap ini merupakan kehidupan yang sebenarnya dari kelompok. Namun, kelangsungan kegiatan kelompok pada tahap ini amat tergantung pada hasil dari dua tahap sebelumnya. Jika dua tahap sebelumnya berhasil dengan baik, maka tahap ketiga itu akan berhasil dengan lancar. Tahap kegiatan ini merupakan tahap inti untuk membahas topik-topik tertentu. Topik-topik yang dibahas dapat berupa topik bebas dan topik tugas. Lalu masing-masing anggota kelompok saling berinteraksi memberikan tanggapan dan lain sebagainya yang menunjukkan

hidupnya kegiatan bimbingan kelompok yang pada akhirnya membawa ke arah bimbingan kelompok sesuai tujuan yang diharapkan.

d. Tahap Pengakhiran

Pada tahap ini merupakan tahap berhentinya kegiatan. Dalam pengakhiran ini terdapat kesepakatan kelompok apakah kelompok akan melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali kelompok itu bertemu. Dengan kata lain kelompok yang menetapkan sendiri kapan kelompok itu akan melakukan kegiatan. Dapat disebutkan kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah: penyampaian pengakhiran kegiatan oleh pemimpin kelompok, pengungkapan kesan-kesan dari anggota kelompok, penyampaian tanggapan-tanggapan dari masing-masing anggota kelompok, pembahasan kegiatan lanjutan, dan, penutup.

2. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

2.1 Karakteristik Individu yang Percaya Diri

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional di antaranya adalah sebagai berikut, Menurut Syaifullah (2010;114-115) , menyatakan “ciri-ciri pribadi seseorang yang memiliki sikap percaya diri diantaranya adalah:

- a. Tidak mudah mengalami rasa putus asa. pribadi yang percaya diri akan selalu antusias dalam melakukan suatu tindakan memiliki tekad, tekun dan pantang menyerah

- b. Bisa menghargai dan usahanya sendiri.
- c. Mengutamakan usaha sendiri tidak tergantung dengan orang lain
- d. Berani menyampaikan pendapat. Berpendapat merupakan suatu hak yang dimiliki oleh setiap orang, tetapi tidak semua orang memiliki keberanian untuk menyampaikan pendapat, rasa takut dan khawatir untuk berbicara merupakan salah satu ciri-ciri sikap tidak percaya diri dengan kemampuannya.
- e. Tanggung jawab dengan tugas- tugasnya. Pribadi yang percaya diri akan selalu memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri yaitu selalu mengerjakan apa yang menjadi tugas dalam menjalankan suatu tindakan. Di kerjakan dengan tekun dan rajin.
- f. Memiliki cita-cita untuk meraih prestasi dan
- g. Selalu bersosialisasi dan berinteraksi antar sesama..

2.2 Karakteristik Individu yang Kurang Percaya Diri

Berikut adalah beberapa ciri individu yang kurang percaya diri yang dikemukakan oleh Widoyoko (2009) (merupakan kebalikan dari individu yang memiliki percaya diri):

Berusaha menunjukkan sikap konformis, sematamata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok. Orang tidak percaya sering harus rela menerima pendapat orang lain meskipun pendapat itu berbeda dengan pendapatnya sendiri, supaya ia tetap diterima dalam kelompoknya.

- a. Orang tidak berani berbeda karena hatinya tidak tenang jika ia ditolak dari kelompoknya.
- b. Memiliki konformitas sangat tinggi terhadap orang lain dan kelompok, karena ia selalu menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan orang lain dan kelompok.
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri, hal ini yang membuat dirinya banyak mengalami kekecewaan disebabkan tidak tercapainya harapan-harapan itu. Orang yang tidak percaya diri sering melakukan berbagai hal, yang kadang-kadang tidak sesuai dengan keadaan dirinya demi untuk menutupi kekurangan, sering merasa diri tidak mampu, meskipun menurut penilaian orang lain dan memang pada kenyataannya dirinya memiliki kemampuan.
- d. Memiliki sikap pesimis, yang membuat dirinya tidak mau berbuat, karena merasa apa yang dilakukannya tidak ada gunanya atau sulit untuk dicapai. Orang yang memiliki rasa percaya diri rendah mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif, sehingga yang terpikirkan olehnya adalah segala kejelekan ataupun ketidakbaikan dari orang-orang atau segala sesuatu yang ada di sekelilingnya.

Memiliki perasaan takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.

- a. Orang yang memiliki rasa percaya diri rendah selalu diliputi perasaan takut gagal, sehingga sering tidak mau berbuat, meskipun dia mampu melakukannya.
- b. Orang yang tidak percaya diri cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus, karena orang yang tidak percaya diri merasa pujian itu tidak sesuai dengan keadaan dirinya ataupun menganggap ada sesuatu maksud dibalik pujian itu.
- c. Orang yang tidak percaya diri selalu menempatkan/memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu, dan bukan karena menghargai orang lain, sehingga mendahulukan orang lain.
- d. Orang yang tidak percaya diri mempunyai external locus of control dalam arti mudah menyerah pada nasib, mudah putus asa, tidak ulet, motivasi berprestasi rendah, dan sangat tergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain.
- e. Orang tidak percaya diri suka membicarakan kejelekan orang lain bukan dengan maksud belajar dari kejelekan itu. Orang seperti ini saat merasa dirinya jelek, dia akan berusaha mencari teman dan membuat orang lain supaya tidak terlihat lebih baik dari dirinya. Jika orang lain sudah terungkap kejelekannya maka ia akan merasa bahwa dia bukan orang paling jelek. Jelek di sini bukan dalam masalah fisik melainkan masalah tingkah laku dan kemampuan.
- f. Orang yang tidak percaya diri tidak mau menghargai karya orang lain, karena dia merasa tidak mampu menghasilkan karya yang bagus.

2.3 Dampak dari Seseorang yang Tidak Memiliki Kepercayaan Diri

Wirawan (2005;74) mengemukakan beberapa dampak dari seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri, mereka akan cenderung merasa bersikap sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki sesuatu (keinginan, tujuan, target) yang diperjuangkan secara sungguh-sungguh..
- b. Mudah frustrasi ketika menghadapi masalah atau kesulitan.
- c. Kurang termotivasi untuk maju, malas-malasan atau setengah-setengah..
- d. Sering gagal dalam menyempurnakan tugas-tugas atau tanggung jawab (tidak optimal).
- e. Canggung dalam menghadapi orang.
- f. Tidak bisa mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan yang meyakinkan.
- g. Sering memiliki harapan yang tidak realistis.
- h. Terlalu perfeksionis.
- i. Terlalu sensitif.

2.4 Jenis-Jenis Kepercayaan Diri

Menurut Lindenfiel (dalam Ediati Kamil 2010;4), ada dua jenis kepercayaan diri yang meliputi kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin.

a. Kepercayaan Diri Batin

Kepercayaan diri batin adalah kepercayaan diri yang memberikan kepada individu perasaan dan anggapan bahwa individu dalam keadaan baik. percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan kepada dunia luar bahwa individu yakin akan dirinya. Kepercayaan diri batin, yang meliputi kepercayaan diri emosional dan spiritual. Ada empat ciri utama yang khas pada orang yang mempunyai kepercayaan diri batin yang sehat. Keempat ciri itu adalah:

1. Cinta diri Orang yang percaya diri akan mencintai diri mereka sendiri, dan ia akan lebih peduli pada diri sendiri, karena perilaku dan gaya hidupnya untuk memelihara diri.
2. Pemahaman diri Mereka tidak terus menerus merenungi diri sendiri, tetapi secara teratur mereka memikirkan perasaan, pikiran, perilaku, dan mereka selalu ingin tahu bagaimana pendapat orang lain tentang diri mereka.
3. Tujuan yang jelas Orang yang percaya diri selalu tahu tujuan hidupnya, mereka mempunyai pikiran yang jelas mengapa mereka melakukan tindakan dan mereka tahu hasil apa yang bisa diharapkan.
4. Berfikir positif Orang yang mempunyai kepercayaan diri biasanya hidupnya menyenangkan

b. Kepercayaan Diri Lahir

Untuk memberikan kesan percaya diri pada dunia luar, maka kita perlu mengembangkan ketrampilan dalam empat bidang yang berkaitan dengan kepercayaan diri lahir, yaitu:

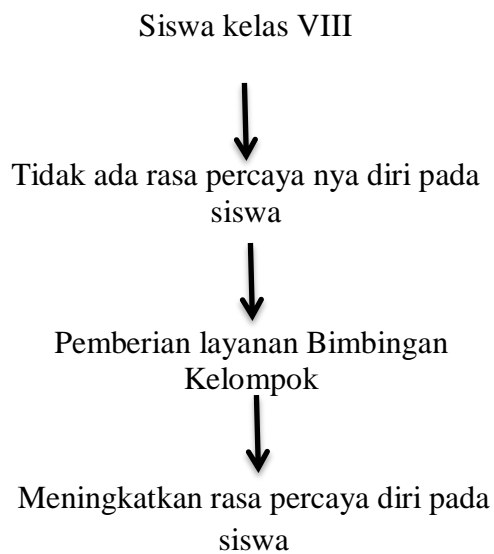
1. **Komunikasi** Dengan memiliki dasar yang baik dalam ketrampilan berkomunikasi, maka dapat mendengarkan orang lain dengan tepat, tenang dan penuh perhatian, bisa berbincang-bincang dengan orang dari segala jenis latar belakang, tahu kapan dan bagaimana berganti pokok pembicaraan dari percakapan biasa ke yang lebih mendalam, dan bicara di depan umum tanpa rasa takut. Ketika berkomunikasi orang yang kurang percaya diri, biasanya bicara gagap, sulit dimengerti oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri tinggi tidak akan menemui kendala – kendala apabila harus berkomunikasi dengan orang lain. Walaupun mampu berkemomunikasi secara baik, tetapi orang yang diajak berbicara juga merasa nyaman.
2. **Ketegasan** Dengan memiliki sikap tegas tidak akan menunjukkan sikap agresif dan pasif dalam mencapai keberhasilan dalam hidupnya dan hubungan sosialnya, sehingga memungkinkan rasa percaya diri bertambah. orang lain mengenai diri mereka, tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan.
3. **Penampilan diri** Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang pasti tampil diri. Untuk dapat tampil diri membutuhkan gaya hidup yang dapat diterima orang lain dan mencerminkan tampil adanya, sopan, dan berbusana dengan model maupun warna yang cocok sehingga orang tersebut bisa tampil diri sebagai

orang yang penuh percaya diri. Dengan berpenampilan diri yang secara baik mencerminkan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Ini ditunjukkan dari memilih gaya pakaian dan warna yang paling cocok dengan kepribadiannya dan kondisi fisiknya, cepat mendapat pengakuan karena penampilan pertama yang bagus, dan menyadari dampak gaya hidupnya terhadap pendapat orang lain mengenai diri mereka, tanpa terbatas pada keinginan untuk selalu ingin menyenangkan.

4. Pengendalian perasaan Pengendalian perasaan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perasaan dalam kita perlu dikelola secara baik. Apabila tidak dikelola secara baik bisa membentuk kekuatan besar yang tidak terduga yang bisa membuat seseorang lepas kendali. Untuk itu ketika harus mampu mengendalikan perasaan, mempunyai keberanian dalam menghadapi tantangan, ketabahan dalam menghadapi masalah dan pengendalian dalam bertindak agar tidak mudah terbenam dalam emosi. Orang yang tidak percaya diri dapat dikatakan tidak bisa mengendalikan perasaan sehingga menunjukkan ketakutan, kecemasan dan sulit menetralisasi ketegangan. Orang dapat dikatakan percaya diri, selain memiliki kepercayaan diri batin yang tinggi tetapi juga harus mempunyai kepercayaan diri lahir yang tinggi pula. Mereka harus memiliki komunikasi yang baik, memiliki ketegasan, mempunyai penampilan diri yang baik dan mampu mengendalikan perasaannya.

A. Kerangka Konseptual

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas dan merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi ataupun aktivitas kelompok yang membahas masalah masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa dalam kegiatan bimbingan kelompok secara bersama-sama individu menyampaikan permasalahannya dan menyelesaikannya bersama-sama juga. Dari penjelasan dan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dianggap efektif meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 6 Pematangsiantar tahun ajaran 2021/2022. Yang berlokasi di jln Meranti Ujung No. 151, Kahean, Kec. Siantar Utara, Kota Pematangsiantar.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2022 dan berakhir pada bulan Maret 2023. Seperti tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		September				Oktober				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal	■																			
2	Penelitian				■	■	■	■	■												
3	Penulisan Skripsi									■	■	■	■	■							
4	Bimbingan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■				
5	Persetujuan Skripsi																			■	
6	Sidang Meja Hijau																			■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Sugiono (2010;132) subjek adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Jadi subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah mereka para informan yang dijadikan sumber bagi peneliti.

Maka yang menjadi subjek dalam penelitian bekerja sama dan mencari berbagai informasi-informasi dengan guru Bimbingan Konseling di SMPN 6 Pematangsiantar yaitu dengan ibu Lelly Popyta, S.Pd

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Kelas	Siswa
1	VIII A	32 siswa
2	VIII B	30 siswa
Jumlah		62 siswa

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiono (2017;41) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Objek ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Tabel 3.3
Objek penelitian

Kelas	Jumlah siswa	Objek
VIII A	32 siswa	8 siswa
Jumlah	32 siswa	8 siswa

C. Defenisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan yaitu variabel independent/bebas (X) dan variabel dependent/terikat (Y). Adapun Variabel bebas (X) yaitu Layanan bimbingan kelompok dan Variabel terikat (Y) yaitu *Self Confidence*.

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada sejumlah individu dengan menggunakan dinamika kelompok untuk memperoleh informasi baru.

2. *Self Confidence*

Self confidence atau kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diwujudkan dalam keadaan atau kata sifat. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen bendanya.

Menurut Suharsmi Arikunto (2010;21) karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil yakni sebagai berikut,

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Menurut Sugiyono (2016;203) observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan secara langsung tentang hal hal yang bersangkutan dengan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Observasi
SMPN 6 Pematangsiantar

No	Aspek yang diamati
1	Kepercayaan diri
2	Kesadaran diri
3	Bertanggung jawab
4	Kemampuan dalam meningkatkan kepercayaan diri

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan serangkaian wawancara kepada siswa dan guru BK yang dapat memberikan keterangan saat penelitian dilaksanakan.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Guru BK
SMPN 6 Pematangsiantar

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah sejauh ini ibu melihat banyak siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri?	
2	Bagaimana tanggapan ibu terhadap siswa yang tidak percaya diri?	
3	Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa? Dan biasanya ibu menggunakan layanan apa?	
4	Apakah ada kendala yang ibu alami saat memberikan layanan tentang kepercayaan diri kepada siswa?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara dengan Siswa
SMPN 6 Pematangsiantar

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sukmadinata (2015;221) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun dokumentasi elektronik.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit memilih mana yang penting dan mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diuraikan dan dijelaskan kepada orang lain. Proses analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang yang tidak penting atau tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dilakukan secara terus – menerus selama masa penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data telah tersajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan ini ditinjau ulang dari hasil catatan lapangan dan observasi untuk dapat mengembangkan inter subjektivitas, sehingga tampak jelas kemandirian belajarnya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama lapangan dan setelah selesai lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- A. NAMA : SMP N 6 PEMATANGSIANTAR
- B. ALAMAT SEKOLAH : Jl. Meranti Ujung No. 151
- C. DESA/KELURAHAN : Kahean
- D. KECAMATAN/KOTA : Kec. Siantar Utara
- E. KAB-KOTA/NEGARA : Kota Pematangsiantar
- F. PROVINSI : Sumatera Utara
- G. NEGARA : Indonesia
- H. LINTANG/BUJUR : 2,9766/99,0754
- I. STATUS SEKOLAH : Negeri
- J. KODE POS : 21147
- K. NPSN : 10211770
- L. AKREDITASI : B
- M. WAKTU PENYELENGGARA : Pagi
- N. NOMOR TELEPON : 0622435512
- O. EMAIL : mpnegeri6psiantar@gmail.com
- P. Tanggal SK Pendirian : 1977-04-01
- Q. Tanggal SK Izin Operasional : 1977-04-01
- R. Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- S. Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 6 PEMATANGSIANTAR
- T. Nama Bank : BANK MANDIRI

2. Visi, Misi dan tujuan Sekolah SMP N 6 PEMATANGSIANTAR

a. Visi

“Unggul Dalam Iptek, Teladan Pada Iman dan Taqwa”

b. Misi

- 1) Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan serta intensif dan disiplin kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga sehingga dapat berkembang secara optimal melalui kegiatan ekstrakurikuler dan muatan lokal serta pengembangan diri.
- 4) Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan pengetahuan, teknologi dan seni.
- 5) Membutuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten cerdas dan terhindar dari narkoba.
- 6) Memotivasi dan membentuk profil menjadi siswa lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.

3. Keadaan Peserta Didik Menurut Jumlah Siswa, Usia dan Agama dan Kelas

Daftar Tabel 4.1

Jumlah Peserta Didik		
L	P	Total
331	292	623

Daftar Tabel 4.2

Jumlah Guru		
L	P	Total
16	24	40

Daftar Table 4.3

RUANG/PERALATAN	JUMLAH
Ruang Kelas	22
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Laboratorium	1
Ruang Praktik	0
Ruang Pimpinan	1
Ruang Guru	1
Ruang Ibadah	0
Ruang UKS	0
Ruang Toilet	4
Ruang Gudang	0
Ruang Sirkulasi	0
Tempat Bermain/Olahraga	0
Ruang TU	1
Ruang Konseling	1
Ruang OSIS	0
Ruang Bangunan	1
Jumlah	33

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Pematangsiantar yang mana objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang masih sedikit memiliki kepercayaan diri, dari keseluruhan siswa kelas VIII terdapat 8 orang siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat fokus pada permasalahan yang diteliti sehingga tercapainya tujuan seperti yang diinginkan. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian merupakan hasil jawaban atas pertanyaan penelitian pada saat wawancara dengan sumber data dan juga observasi langsung dilapangan. Diantara pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut : (1) Deskripsi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 6 Pematangsiantar, (2) Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Pengembangan *Self Confidence* Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Pematangsiantar. Tahapan-tahapan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok terdiri perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun pembahasan pada tiap tahapan sebagai berikut:

1. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022 (Pertemuan Pertama)

Hari/Tanggal : Rabu/21 September 2022

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 8 Orang

Langkah Pelaksanaan :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pemberian layanan kepada siswa kelas VIII SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022 merupakan, mengatur pertemuan dengan para peserta didik, membuat Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) dengan materi kepercayaan diri dan topik tugas kepercayaan diri, dampak dari ketidakpercayaan diri dan solusi agar dapat percaya diri, kemudian mempersiapkan kegiatan layanan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan tema kepercayaan diri dilakukan dengan empat tahapan, yaitu sebagai berikut;

I. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan merupakan tahap awal yang dimana peneliti mengucapkan salam kemudian mengucapkan terimakasih pada peserta didik atas kehadirannya untuk mengikuti aktivitas bimbingan kelompok, kemudian mengajak peserta didik berdoa, memberikan pemahaman dan tujuan bimbingan kelompok, bertanya kepada peserta didik apakah ada yang pernah mengikuti bimbingan kelompok dan apakah ada yang merasa terpaksa, membahas tentang topik tugas dan topik bebas, kemudian memberitahukan materi apa yang akan dibahas, kemudian perkanalan yang dimulai oleh peneliti dan dilanjutkan oleh peserta didik.

Pemimpin : Assalamualaikum semuanya

Anggota : Waalaikumsalam ibu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Ibu mau kita membentuk lingkaran ya

Anggota : Baik bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Apakah ada yang tahu kenapa kita harus membentuk lingkaran

seperti ini?

Anggota 2 : Agar rapih ya bu?

Pemimpin : Iya benar, dan agar kita semua bisa saling melihat dan menatap teman-teman yang sedang berbicara.

Pemimpin : Yang pertama ibu ingin berterimakasih kepada anak-anak sekalian karena sudah mau meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan kelompok ini, dan sebelum kita memulai kegiatan hari ini ada baiknya kita beroda dahulu.

(Seluruh anggota kelompok berdoa)

Pemimpin : Yang Pertama ibu mau bertanya dulu nih, ada tidak yang merasa terpaksa mengikuti kegiatan kelompok ini?

Anggota : Tidak ada bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Baiklah terimakasih, ibu juga ingin bertanya apakah ada yang tahu tentang bimbingan kelompok?

Anggota 4 : Kerja kelompok ya bu?

Pemimpin : iya benar, ada lagi yang tahu?

Anggota 5 : Bimbingan secara kelompok ya bu?

Pemimpin : Iya bagus, jadi bimbingan kelompok itu adalah sepuluh dari jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar peserta didik dapat mengembangkan segala kemampuan dimilikinya dan

untuk memperoleh informasi baru yang akan kita bahas ini, sudah paham semuanya?

Anggota : Sudah bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Disini ibu juga mau menyampaikan agar tidak ada yang menyela dan berbicara saat ibu atau teman yang lain sedang berbicara, ibu tidak mau ada forum di dalam forum, karena semuanya akan mendapatkan kesempatan untuk berbicara, dan ibu mau apa yang kita bahas disini hanya kita yang tahu tidak perlu memberitahukan kepada orang lain, jika ingin menyampaikan , sampaikan yang positif saja, paham semuanya. ?

Anggota : Paham ibu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Nah dari tadi kita sudah berbicara panjang lebar nih, ada yang tahu nama ibu tidak?

Anggota : Tidak bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Baiklah ayo kita perkenalan dimulai dari ibu ya, nama ibu Yunidha Rahmadita Saragih, ibu kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan jurusan Bimbingan Konseling, selanjutnya ibu mau kalian memperkenalkan nama dan kelas satu-satu ya

Anggota 1 : Nama saya GA kelas VIII-A

Anggota 2 : Nama saya FS kelas VIII-A

Anggota 3 : Nama saya LDS kelas VIII-A

Anggota 4 : Nama saya CL kelas VIII-A

Anggota 5 : Nama saya AN kelas VIII-A

Anggota 6 : Nama saya NL kelas VIII-A

Anggota 7 : Nama saya SP kelas VIII-A

Anggota 8 : Nama saya PN kelas VIII-A

Pemimpin : Baiklah, terimakasih semuanya dan sekarang kita sudah saling mengenal semuanya ya

Anggota : iya bu

Pemimpin : Dari awal tadi kita kan sudah membahas tentang bimbingan kelompok, nah materi yang akan kita bahas tentang kepercayaan diri ya

Anggota : Iya bu (Semua anggota kelompok)

I. Tahap Peralihan

Tahap peralihan pemimpin kelompok akan bertanya untuk memastikan kesiapan seluruh anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Setelah kita membahas materi tadi apakah semuanya sudah paham?

Anggota : Paham bu (Semua anggota kelompok)

II. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini pemimpin kelompok akan membahas materi yaitu kepercayaan diri, dan juga membahas tentang dampak dari ketidakpercayaan diri dan

cara mengatasinya.

Pemimpin : Pertama-tama ibu mau bertanya dulu apa ada yang tahu apa itu kepercayaan diri?

Anggota 1 : Kepercayaan diri itu berani bu

Pemimpin : Iya benar, ada yang lain ingin menambahin?

Anggota 2 : Kepercayaan diri itu beranu bercicara di depan orang banyak bu

Pemimpin : Iya bagus, yang kalian jawab tapi semuanya benar, nah ibu sekarang akan menjelaskan lebih tepat lagi apa itu kepercayaan diri, nah kepercayaan diri itu adalah rasa percaya dalam meyakinkan diri sendiri pada kemampuan yang dimilikinya, dan hanya mau mendengar perkataan orang lain yang berupa masukan yang positif dan baik untuk dirinya.

Anggota 7 : Jadi kepercayaan diri itu penting bu?

Pemimpin : Iya sangat penting sekali, disini masih banyak yang tidak percaya dirikan?

Anggota : iya bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Ibu ingin memberitahukan dampak apa saja yang bisa terjadi jika kita itu tidak percaya diri, dan itu akan merugikan diri sendiri

Anggota 4 : Memangnya ada dampaknya bu? Apa itu dampak buruknya?

Pemimpin : Ya jelas ada dong, dampaknya yaitu kita tidak akan berani untuk mengemukakan pendapat kita dan memberitahukan apa yang kita rasakan sehingga orang-orang menganggap kita sepele dan tidak ada,

kita juga akan sulit untuk mengembangkan kemampuan kita jika kita sendiri tidak percaya dengan diri kita sendiri, dan yang paling parahnya kita bisa saja di bully oleh teman-teman, dan ibu juga mau mengingatkan jika kalian atau teman kalian di bully segera laporkan kepada wali kelas atau guru BK di sekolah ya, nah dari yang ibu jelaskan tadi apakah sudah mengerti apa saja dampak dari ketidakpercayaan diri?

Anggota : Mengerti bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Bagus ya, selanjutnya kita akan membahas kebalikan dari dampaknya nih, yaitu cara agar kita bisa percaya diri, ada yang tahu?

Anggota 6 : Menerima keadaan diri sendiri bu

Pemimpin : Wah bagus sekali, ada yang lain?

Anggota 5 : Berteman dengan orang banyak bu

Pemimpin ; Benar sekali, apa yang disampaikan teman kalian benar dan bagus sekali, jadi dengan kita percaya diri kita akan mudah untuk bersosialisai dan mengembangkan bakat yang kita miliki, maka dari itu kita perlu untuk membandingkan diri dengan orang lain jadi jangan insecure yaa, dan kita harus yakin dengan diri kita sendiri dengan apa yang kita punya, dan mulailah ikut organisasi disekolah agar kita bertemu banyak orang dan melatih diri kita agar berani dan percaya diri.

Pemimpin : Nah ibu lihat sebenarnya kalian paham apa itu percaya diri, tapi

kenapa masih ada yang tidak percaya diri ya? Ibu mau bertanya ya siapa disini yang masih tidak percaya diri?

Anggota 2 : Saya tidak percaya diri karena kulit saya yang hitam bu jadi saya berfikir tidak akan ada yang mau beteman dengan saya, makanya saya lebih banyak diam dieklas

Pemimpin : Itukan hanya pikiran kamu saja, semuanya berteman tidak ada yang memandang agama, ras, apalagi warna kulit kok, karena kamu saja tidak mau membuka diri jadi teman-teman kamu juga enggan untuk berbicara sama kamu, ayo mulai berbicara dan bermain dengan yang lain mereka akan menerima kamu kok, jadi jangan terpaku dengan fikirian mu sendiri dan belum tentu itu benar dan terjadi yaa.

Anggota 2 : Baik bu, saya akan mencoba untuk membuka diri

Pemimpin : Apakah ada yang lain?

Anggota 3 : Saya sangat sulit untuk menjelaskan pendapat saya dan takut untuk berbicara di depan umum bu, saya gugup

Pemimpin : Saya dulu juga begitu, dan mungkin semua orang awalnya juga begitu, nah coba ayo latih diri kamu, misalnya pertama kamu berbicara didepan cermin dan ubah mindset mu agar berani , dan dengan kamu ikut organisasi kamu akan bertemu dengan banyak orang dan bisa melatih skill berbicara kamu di depan banyak orang

Anggota 3 : iya ya bu, saya akan mencoba nya

Pemimpin : Iya semangat.ya, ibu melihat kalian ini terjebak dengan pikiran kalian

sendiri, kalian sudah lebih dulu berfikiran buruk yang belum tentu terjadi, nah mindset seperti itu harus pelan-pelan diubah ya

Anggota : Baik bu (Semua anggota kelompok)

Kegiatan yang dilakukan mendapatkan respon yang positif dari semua anggota kelompok, mereka terlihat mulai berani berbicara walaupun tetap masih ada yang belum berani berbicara terlalu banyak, dan permasalahan yang sebenarnya terjadi adalah fikiran buruk yang mereka ciptakan sendiri dan itu membuat mereka tidak percaya diri.

I. Tahap Pengakhiran

Tahap ini adalah tahap penutup, dimana pemimpin kelompok akan mengulang pertanyaan tentang apa itu kepercayaan diri, dan memberikan kepercayaan kepada anggota kelompok untuk menerapkan hal-hal yang sudah dibahas, dan pemimpin kelompok bertanya tentang kesan dan pesan, juga meminta waktu untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah semuanya, sebelum kita mengakhiri kegiatan hari ini ibu mau tanya yaa, apa itu kepercayaan diri?

Anggota 2 : Percaya dengan kemampuan yang dimiliki bu

Anggota 7 : Berani berbicara didepan umum bu

Anggota 8 : Mau berteman dengan semua orang bu

Pemimpin : Semua yang kalian sampaikan sangat benar dan ibu senang kalau sudah paham apa itu kepercayaan diri, dan ibu mau bertanya lagi apakah ada kesan dan pesan dari kegiatan yang kita laksanakan hari

ini?

Anggota 1 : Jadi tahu bagaimana bisa jadi percaya diri bu

Anggota 5 : iya bu kami juga akan mencoba tips dari ibu agar percaya diri

Anggota 4 : Senang bu jadi berani ngasih tahu apa yang di insecure in selama ini
(tertawa)

Pemimpin : Ibu senang sekali mendengarnya, ibu mengucapkan terimakasih banyak ya sudah mau ikut dalam bimbingan kelompok ini dan memberikan respon yang baik serta semuanya saling menghargai, minggu depan di hari yang sama kita akan bertemu lagi dan membahas tentang kepercayaan diri kalian yang sudah meningkat ya, nanti kita cerita-cerita lagi, baiklah kita akhiri kegiatan kita hari ini ibu ucapkan Alhamdulillah, Assalamualaiakum

Anggota. : Waalaikumsalam bu (Semua anggota kelompok)

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menganalisis respon siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, yang awalnya mereka sulit untuk menerima peneliti sebagai pemimpin kelompok lama-kelamaan mereka bisa mulai tenang dan menerima karena dengan bantuan serta arahan dari guru BK, dan dari hasil observasi pertemuan pertama ini mereka terlihat sudah sedikit ada perubahan tentang kepercayaan diri, mereka sudah mulai mau berbicara walaupun belum semuanya mau berbicara banyak,

d. Refleksi

Refleksi merupakan penilaian pemahaman siswa selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dan terlihat siswa mampu untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

2. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan

***Self Confidence* Siswa SMPN 6 Pematangsiantar T.A 2021/2022**

(Pertemuan Kedua)

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 September 2022

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 8 Orang

Langkah Pelaksanaan :

a. Perencanaan

Perencanaan di pertemuan kedua ini juga sama seperti perencanaan kegiatan di bimbingan kelompok yang pertama, yaitu dengan menyusun Rencana pelaksanaan Layanan (RPL), dan mempersiapkan kegiatan layanan.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan, dan dengan tema kepercayaan diri dilakukan dengan empat tahapan, yaitu sebagai berikut;

I. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan pada pertemuan kedua ini, pemimpin kelompok masih melakukan hal yang sama seperti memberi salam, terimakasih, berdoa, dan melihat apakah semua anggota kelompok hadir di pertemuan kedua ini.

Pemimpin : Assalamualaikum

Anggota : Waalaikumsalam bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Ibu mau memastikan apakah semuanya hadir?

Anggota : Hadir bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Terimakasih telah hadir dipertemuan kita yang kedua ini, ibu sangat senang kalian masih bersemangat, semuanya sehat kan?

Anggota . : Sehat bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Ibu senang mendengarnya, ibu mau bertanya dulu nih, apakah kalian masih ingat dengan materi yang kita bahas kemarin?

Anggota : Pasti ingat lah bu (Semua anggota kelompok)

II. Tahap Peralihan

Tahap peralihan pemimpin kelompok bertanya kembali tentang bimbingan kelompok dan materi yang dibahas dipertemuan pertama, dan bertanya tentang kesiapan para anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Pemimpin : Ibu akan melanjutkan pembahasan materi kita ya, ada yang ingin bertanya atau menyampaikan sesuatu?

Anggota. : Tidak ada bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Kalau begitu semua siap dan setuju untuk kita melaksanakan kegiatan selanjutnya kan?

Anggota : Setuju bu (Semua anggota kelompok)

III. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini pemimpin kelompok akan bertanya apa semua anggota kelompok sudah melaksanakan hal-hal yang sudah direncanakan dipertemuan pertama, dan bertanya apakah masih ada masalah lain agar bisa bersama-sama mencari solusi.

Pemimpin : Ibu lihat dan dengar kalian sudah melakukan perubahan ya? sudah lebih percaya diri dan berani, apakah benar?

Anggota 2 : iya bu, saya sekarang sudah mulai percaya diri dan tidak insecure lagi dengan kulit saya, teman-teman juga ternyata mau berteman dengan saya

Pemimpin : Benar kan yang ibu bilang

Anggota 3 : Saya juga sudah berlatih didepan kaca bu untuk bisa berani berbicara, dan selanjutnya saya mencoba untuk ikut organisasi bu

Pemimpin : Wahh keren kamu

Anggota 1 : Saya juga sedang berlatih bu seperti yang ibu kasih tips kemarin biar berani bu

Pemimpin : Terus berlatih yaa, semangat

Anggota 8 : Saya sudah mulai rajib belajar bu agar nilai saya bagus, dan saya bisa lebih percaya diri

Pemimpin : Mantap! Semangat yaaa

Anggota 6 : Saya juga sudah bisa menerima kekurangan saya bu, dan ternyata teman-teman mau berteman dengan saya

Pemimpin : Ibu kan sudah bilang itu hanya fikiran kalian saja, padahal semua

teman-teman kalian itu baik dan mau berteman loh

Anggota 7 : Saya juga sudah tidak membandingkan diri saya dengan orang lain bu, dan saya berteman dengan orang yang memang mau berteman dengan saya

Pemimpin : Keren kamu, ibu jadi senang dengarnya

Anggota 4 : Saya sudah berlatih nyanyi juga loh bu didepan kaca dan saya berniat ikut ekskul paduan suara nanti

Pemimpin : Suara kamu memang keren, lanjutin latihannya ya

Anggota 5 : Ternyata teman-teman mau berteman dengan saya bu, saya sudah mau mulai membuka diri dengan mereka

Pemimpin : Apa yang ibu bilang, jangan insecure lagi yaa

Pemimpin : Ibu sangat senang dan sangat mengapresiasi usaha kalian untuk menjadi percaya diri, ibu tau ini juga tidak mudah tapi kalian hebat mau mencoba pelan-pelan, dan ingatlah jangan terlebih dahulu berfikir buruk yang belum tentu terjadi, jadi kalian akan terperangkap dari pikiran buruk kalian itu, percaya diri itu banyak manfaatnya loh asal jangan ke PD an ya hehe, kalian bisa mengetahui potensi kalian dan mengembangkan bakat kalian dengan baik.

Anggota : Baik bu kami mengerti (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Ibu yakin kalian mengerti dan paham, apakah ada permasalahan yang lain yang mau kita bahas atau terkait materi kita yang sebelumnya.?

Anggota : Tidak bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Oh mau cepat-cepat pulang ya kalian

Anggota : Hahaha (Tertawa) (Semua anggota kelompok)

IV. Tahap pengakhiran

Tahap pengakhiran adalah tahap penutup pada bimbingan kelompok, pada tahap ini pemimpin akan menyimpulkan hasil selama kegiatan bimbingan kelompok ini berlangsung.

Pemimpin : Ibu mau memberitahu bahwa kegiatan kita akan berakhir, apakah ada yang ingin disampaikan?

Anggota . : Tidak ada bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Baiklah jika tidak ada ibu anggap kalian memang sudah mengerti dan terus melanjutkan usaha kalian untuk tetap percaya diri ya, dan ibu harap dengan adanya bimbingan kelompok ini kalian menganggap bahwa semua masalah itu sebenarnya ada solusinya , jangan takut untuk cerita dan berbicara, paham semuanya?

Anggota : Paham bu (Semua anggota kelompok)

Pemimpin : Baiklah ibu tutup kegiatan kita pada hari ini, saya ucapkan alhamdulillah, Assalamualaikum

Anggota. : Waaliakumsalam (Semua anggota kelompok)

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menganalisis respon siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok , yang awalnya mereka sulit untuk menerima peneliti sebagai pemimpin kelompok lama-kelamaan mereka bisa mulai tenang dan

menerima karena dengan bantuan serta arahan dari guru BK, dan dari hasil observasi pertemuan pertama ini mereka terlihat sudah sedikit ada perubahan tentang kepercayaan diri, mereka sudah mulai mau berbicara walaupun belum semuanya mau berbicara banyak,

d. Refleksi

Refleksi merupakan penilaian pemahaman siswa selama kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dan terlihat siswa mampu untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Penerapan layanan bimbingan kelompok kepada siswa kelas VIII SMPN 6 Pematangsiantar pada penelitian ini dilaksanakan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik pula, dan dilaksanakan sesuai dengan teori BKP dan dengan tahapan-tahapan nya.

Keefektifan layanan bimbingan kelompok dapat membangun kepercayaan diri siswa, dengan adanya kepercayaan diri ini siswa tidak lagi enggan untuk menunjukkan bakatnya dan lebih mudah untuk mengekspresikan dirinya. Mungkin selama ini guru bertanya pun siswa sangat sulit untuk menjawab padahal dia tahu jawabannya, hanya karena dia takut dan tidak percaya diri, jadi dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok ini pelan-pelan siswa akan meningkatkan kepercayaan dirinya dan mengekspresikan kreativitas yang ada dalam

dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa yang awalnya tidak percaya diri sudah mulai bersosialisasi dengan temannya, sudah mulai untuk berani berbicara didepan kelas, sudah berani untuk menunjukkan bakatnya, dan mulai berteman dengan banyak orang disekolahnya. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti telah berhasil menggunakan layanan bimbingan kelompok efektif dalam pengembangan kepercayaan diri siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan dan ke khilafan, dan adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun kendala-kendala yang dihadapi peneliti mulai dari penelitian, hasil penelitian maupun pengolahan data. Selain itu ada juga keterbatasan waktu untuk melakukan riset pada siswa kelas VIII SMPN6 Pematangsiantar T.A 2021/2022. Peneliti juga menyadari bahwa kekurangan wawasan peneliti dalam melakukan wawancara dan observasi yang kurang baik dan mendetail. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang positif dan membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 6 Pematangsiantar mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII-A dengan 2 pertemuan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah diterapkannya pertemuan pertama dan kedua layanan bimbingan kelompok, yang awalnya siswa masih ragu untuk berbicara dan masih tidak percaya diri, menjadi mau untuk maju kedepan, berbicara, bahkan menunjukkan bakat yang dimilikinya. Mereka menjadi tau percaya diri itu apa dan ternyata percaya diri itu penting. Peneliti juga menjelaskan efek dari tidak percaya diri itu bisa berdampak buruk, bisa jadi akan di bully oleh teman-temannya dan mendapat nilai yang rendah karena sulit untuk menjawab pertanyaan guru karena ketidakpercayaan diri tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok yang diterapkan kelas VIII-A SMPN 6 Pematangsiantar dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa.

B. Saran

1. Bagi guru bimbingan konseling untuk lebih meningkatkan kepercayaan diri siswa yang lain dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok agar siswa lebih tertarik dalam mengikutinya,
2. Bagi siswa yang memiliki masalah kurangnya kepercayaan diri agar lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan positif yang ada disekolah, misalnya ekstrakurikuler, perlombaan, dan kegiatan lainnya agar melatih kepercayaan diri, dan mulailah untuk berteman dengan bersosialisasi dengan banyak orang.

3. Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung guru bimbingan konseling agar layanan-layanan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik dan menjadi adanya peningkatan yang positif pada siswa disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih efektif dan berbeda dalam melakukan penelitian agar lebih sempurna dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Psikologi*, 79-85.
- Abdul, A. (2018). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja. *Psikologi*, 79-85.
- Anis, S. L. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Pendidikan*.
- Anis, S. L. (2015). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. *Pendidikan*.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penrlitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Folastri, Sisca dan Itsar Bolo Rangka. 2016. *Prosedur Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Bandung: Mujahid Press.
- Hermien, P. D. (2016). Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Negeri "X". *Psikologi*, 43-49.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *Pendidikan*.
- Lesmana, Gusman 2021. *Kapita Selekta Pelayanan Konseling*. Medan : UMSU Press
- Lesmana, Gusman. 2021. *Teori dan Pendekatan Konseling*. Medan : UMSU Press.
- Luddin, M & Bakar abu. 2012. *Konseling Individual dan kelompok*. Bandung : Ita Pustaka
- Muhammad, F. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Ilmiah*, 33-54.
- Perry Martin. 2006. *Pendongkrak Kepercayaan Diri*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Prayitno dan Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional yang Berhasil*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Pupu, R. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Ilmiah*, 1-8.
- Siti Hartinah DS. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung : Refika Aditama

- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Konseling di Sekolah, Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Syaipul, A. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (self confidence) berbasis ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMAN 6 Kota Bengkulu. *Pendidikan*, 75-85.
- Syifa, F. N. (2019). Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Melalui Pembiasaan. *Bimbingan dan Konseling*, 167-178.
- Willis, Sofyan S. 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta
- Winarni, Endang, widi. 2018. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta : Cahaya Prima Sentosa.
- Yulia, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *Ilmiah*, 83-91.

Lampiran 1 Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Foto dengan Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pematangsiantar





Lampiran 1 Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Foto dengan Siswa Kelas VIII SMPN 6 Pematangsiantar





Foto dengan Guru BK SMPN 6 Pematangsiantar





Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Satuan Pendidikan : SMPN 6 Pematangsiantar

Kelas : VIII-A

Alokasi waktu : 1 x 40 Menit

Tugas Perkembangan : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap pengembangan *Self Confidence* Siswa

A.	Topik Permasalahan/Bahasan	Kepercayaan Diri
B.	Rumusan Kompetensi	Melalui layanan Bimbingan Kelompok tentang Kepercayaan Diri, siswa diharapkan dapat memahami cara Memantapkan nilai dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial yang lebih luas
C.	Bidang Bimbingan	Sosial
D.	Jenis Layanan	Bimbingan Kelompok
E.	Format Penyajian Layanan	Kelompok
F.	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pengembangan
G.	Indikator (Tujuan Layanan)	Setelah melalui proses pemberian layanan siswa diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none">• Mengetahui apa itu kepercayaan diri• Mengetahui dampak buruk dari tidak percaya diri• Siswa mampu untuk lebih percaya diri
H.	Sasaran Kegiatan Pelayanan	siswa
I.	Uraian Kegiatan	
	1. Strategi Penyajian/Metode	
	2. Materi	<ul style="list-style-type: none">• Pengertian kepercayaan diri• Dampak dari ketidakpercayaan diri• Cara untuk percaya diri
J.	Langkah-Langkah Pemberian Layanan	

A. Langkah Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam • Mengucapkan terimakasih kepada siswa • Berdoa • Bertanya kepada siswa apakah ada yang tahu atau melaksanakan bimbingan kelompok • Perkenalan diri • Memberitahu tema yang akan dibahas
B. Langkah Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya kepada siswa apakah sudah paham tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
C. Langkah Kegiatan dan Pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dijelaskan tentang apa itu percaya diri, apa dampak buruk dari tidak percaya diri, dan memberikan solusi bagaimana agar kita dapat percaya diri. • Membahas tentang tanggapan dan pertanyaan yang diberikan oleh siswa • Mengajak siswa untuk membuat komitmen agar lebih percaya diri
Tempat Penyajian Layanan	Ruang kelas
Hari/Tanggal	
Penyelenggara Kegiatan Layanan	Yunidha Rahmadita Saragih
Pihak Yang Dikutsertakan Dalam Layanan	Siswa/ Peserta didik
Media Dan Bahan Yang digunakan	Face to face
Penilaian	
1. Awal	Perkenalan
2. Proses	Memberi materi
3. Akhir	Tanya jawab
a. Laiseg (penilaian segera)	<p>Berfikir : Siswa mampu memahami bahwa kepercayaan diri itu penting</p> <p>Merasa : Siswa merasa senang memahami tentang bagaimana cara untuk bisa percaya diri</p> <p>Bersikap: Siswa dapat melakukan bagaimana bersikap dan bertindak sesuai dengan materi yang disampaikan</p>

	<p>Bertindak : Siswa mampu melakukan tindakan sesuai dengan arahan yang diberikan dalam pelaksanaan layanan</p> <p>Bertanggung jawab : Siswa mampu melaksanakan tugas-tugas perkembangannya</p>
Keterlibatan layanan ini dengan kegiatan layanan lain serta Kegiatan Pendukung lainnya	Layanan Bimbingan Kelompok Observasi dan Wawancara
Catatan Khusus	-

Materi layanan

Pengertian Kepercayaan Diri

Siswa SMP adalah anak yang sedang menginjak masa remaja. Karakteristik ini membuat mereka tak lepas dari karakteristik remaja yang memang berada dalam masa-masa sulit, dimana mereka harus menyesuaikan diri dengan berbagai macam perubahan yang ada dalam diri mereka. Hurlock (2000) mengatakan bahwa masa remaja adalah masa yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dengan adanya perubahan fisiologis seperti emosional yang mudah tersinggung, bergejolak dan mudah berubah. Perubahan-perubahan ini terkadang membuat remaja menjadi merasa tidak puas dengan kondisi dirinya dan seringkali menyebabkan mereka jatuh pada keadaan/kondisi tidak percaya diri. Sedangkan Amin (2010) menyatakan bahwa anak-anak pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (remaja) adalah anak-anak yang sedang mengalami pubertas, dimana pada masa itu dimulai timbulnya masa *sturnin and drag* (guncangan batin).

Mereka sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahan positif untuk perkembangan hidup selanjutnya. Oleh karena itu untuk mengarahkan mereka agar tidak terjerumus dalam krisis batin seperti ketidakpercayaan diri harus dilakukan upaya untuk membangun kekuatan psikologisnya agar mereka tumbuh dan berkembang dengan percaya diri untuk menyongsong masa depan. Sikap percaya diri merupakan penghargaan terhadap diri sendiri, karena itu merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk melakukan

sesuatu yang dianggap tidak bisa. Dengan keyakinan itulah otak dan kemampuan seseorang akan mengiringi semua tindakan kearah keberhasilan, walaupun itu diraih sedikit demi sedikit namun pada akhirnya akan menjadi suatu kenyataan. Menurut Lauster dalam Apriyanti, rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat diajarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, sehingga upaya-upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan rasa percaya diri.

Dengan demikian kepercayaan diri terbentuk dan berkembang melalui proses belajar di dalam interaksi seseorang dengan lingkungannya.³ Menurut Apriyanti, munculnya rasa tidak percaya diri pada anak adalah karena anak berpikir negatif tentang dirinya sendiri atau dibayangi dengan ketakutan yang tanpa sebab sehingga timbul perasaan tidak menyenangkan serta dorongan atau kecenderungan untuk segera menghindari apa yang hendak dilakukannya itu

A. Akibat dari Rasa Tidak Percaya Diri

1. Kurang (atau bahkan) tidak mengalami perkembangan juga bisa menjadi akibat tidak percaya diri
2. Mengurangi kemampuan untuk berani bertindak
3. Akibat tidak percaya diri, kamu akan malas untuk mencoba
4. Kurang motivasi
5. Akibat tidak percaya diri, berujung dengan membenci diri sendiri

B. Cara agar Memiliki Kepercayaan Diri

1. Bangun pola pikir positif
2. Kenali kekurangan dan kelebihan
3. Lakukan hal yang disukai
4. Berhenti membandingkan diri sendiri dengan orang lain
5. Bergaul dengan orang-orang yang positif
6. Bergabung dalam kegiatan sosial

Lampiran 3

Hasil Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : Lely Popyta, SE., S.Pd

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

Tempat Wawancara : Ruang BK

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah sejauh ini ibu melihat banyak siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri?	Ya pasti ada, ada juga beberapa tidak percaya diri sampai mereka tidak mau masuk sekolah dan tidak memiliki teman, tapi mungkin dia juga ada masalah dikeluarganya
2	Bagaimana tanggapan ibu terhadap siswa yang tidak percaya diri?	Tidak percaya diri sebenarnya tidak baik, dengan ketidakpercayaan diri dia akan menyulitkan dirinya sendiri dalam bergaul dan menunjukkan bakat yang ada pada dirinya
3	Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa? Dan biasanya ibu menggunakan layanan apa?	upaya yang saya berikan dengan memberikan arahan dan layanan, Biasanya saya menggunakan layanan individu, makanya saya tertarik dengan kamu menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk menyelesaikan masalah kepercayaan diri,
4	Apakah ada kendala yang ibu alami saat memberikan layanan tentang kepercayaan diri kepada siswa?	Pasti ada, mereka terkadang tidak mau membuka diri, mereka malu untuk bercerita, jadi saya harus ekstra untuk menghadapi anak yang tidak percaya diri ini

Lampiran 4

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : GA

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Kepercayaan diri itu berani bu
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Ada, saya tidak percaya diri untuk berbicara di depan orang banyak
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Terkadang saya berbicara di depan cermin,
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Iya, tapi saya sangat sulit melakukannya

Lampiran 5

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : FS

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Percaya diri itu berani berbicara di depan orang banyak bu
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Saya tidak percaya diri dengan kulit saya yang hitam, teman saya selalu mengejek
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Saya tidak usah mendengar ejekan teman lagi, dan mulai merawat kulit saya agar lebih putih bu
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Penting bu,

Lampiran 6

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : Nasrah S.Pd

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Kepercayaan diri itu bisa melakukan banyak hal yang disukai
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Ada, saya tidak berani untuk berbicara di depan umum, karena setiap hari Kamis ada jadwal untuk berbicara di depan kelas
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	saya mencoba melawan rasa takut saya dengan menarik nafas dan berfikir kalau saya bisa
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Iya, dan saya akan lebih mencoba untuk percaya diri

Lampiran 6

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : CL

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Percaya diri itu berani
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	saya sangat suka bernyanyi, tapi saya takut untuk bernyanyi didepan orang banyak, karena saya pernah diejek
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidak percaya diri kamu tersebut?	saya terus berlatih agar suara saya semakin bagus dan tidak mendengarkan ejekan teman
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Ya bu sangat penting

Lampiran 8

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : AN

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Kepercayaan diri itu adalah berani berbicara
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Saya minder dan takut untuk berteman dengan orang lain, karena saya berfikir mereka tidak akan menyukai saya
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Saya akan mencoba membuka diri untuk berteman dengan teman lainnya.
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	penting bu, kalau selalu tidak percaya diri kita bakal selalu kesepian

Lampiran 9

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : NL

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Percaya diri itu percaya kepada diri sendiri bu
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Saya minder berteman dengan yang lain karena saya kecil dan pendek, saya merasa mereka tidak mau berteman dengan saya.
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Saya mulai menerima keadaan saya dan berteman dengan orang yang mau berteman dengan saya
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	iya bu penting

Lampiran 10

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : SP

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Percaya diri itu tidak malu-malu
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Saya minder dengan teman-teman saya, karena saya dari keluarga yang sederhana, bapak saya kerja tukang becak
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Saya akan mencoba untuk tidak membandingkan diri saya dengan diri orang lain lagi
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Penting bu, karena jika kita terus tidak percaya diri dan diam saja, teman-teman bakalan bully kita

Lampiran 11

Hasil Wawancara Kepada Siswa SMPN 6 Pematangsiantar

Nama : PN

Kelas : VIII-A

Jenis Kelamin : Perempuan

Tanggal Wawancara : 6 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Hasil
1	Menurut kamu apakah itu kepercayaan diri?	Percaya diri itu pintar bu
2	Apakah ada suatu hal yang membuat kamu tidak percaya diri?	Saya mendapatkan ranking terakhir di kelas, apalagi saya perempuan bu jadi mereka tidak mau berteman sama saya
3	Bagaimana biasanya kamu mengatasi ketidakpercayaan diri kamu tersebut?	Saya akan lebih giat lagi belajar, agar bisa mendapat nilai yang bagus dan tidak dimusuhi lagi
4	Apakah menurut kamu percaya diri itu penting?	Iya bu penting

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama	: Yunidha Rahmadita Saragih
NPM	: 1802080052
Tempat dan tanggal lahir	: Pematang siantar, 24 November 2000
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Belum menikah
Agama	: Islam
Suku	: Batak
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl. Volly 21A, Kec. Siantar Barat, Kota Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara
Anak ke	: 4 dari 4 saudara
Alamat email	: yunidharahmadita24@gmail.com

B. DATA OTANG TUA

Nama ayah : Suryanto Saragih
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : Riawati Harahap
Pekerjaan : PNS (Guru)
Alamat : Jl. Volly 21A, Kec. Siantar Barat, Kota
Pematangsiantar Provinsi Sumatera Utara

PENDIDIKAN

1. SD Taman Siswa Pematang siantar :2006-2012
2. SMP Negeri 4 Pematang siantar :2012-2015
3. SMA Swasta Teladan Pematang siantar :2015-2018
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Tahun 2018-2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

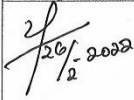

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yunidha Rahmadita Saragih
NPM : 1802080052
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : SKS 138

IPK = 3,64

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGEMBANGAN SELF CONFIDENCE SISWA SMPN 6 PEMATANGSIANTAR	
	PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DENGAN PEMANFAATAN MEDIA TENTANG PENCEGAHAN BULLYING SISWA SMPN 6 PEMATANGSIANTAR	
	PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MENINGKATKAN RELASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VII SMPN 6 PEMATANGSIANTAR	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan
Serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2022
Hormat Pemohon,


(Yunidha Rahmadita Saragih)

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Forum : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikumWr, Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunidha Rahmadita Saragih
NPM : 1802080052
Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGEMBANGAN SELF CONFIDENCE SISWA SMPN6 PEMATANGSIANTAR

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjukBapak/ Ibu:

1. Tetty Muharmi, S.Psi.,M.Pd

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengersahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, Februari 2022
Hormat Pemohon,

Yunidha Rahmadita Saragih

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua /Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : /1502/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Yunidha Rahmadita Saragih**
N P M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengembangan Self Cofidence Siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar:

Pembimbing : Tetty Muharni,S.Psi,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yangtelahditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **27 Juli 2023**

Medan, 28 Dzulhijjah 1443 H
27 Juli 2022 M




Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.
NIP: 196706041993032002

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
N.P.M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap
Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMP Negeri 6 Pematang
Siantar T.A 2021/2022

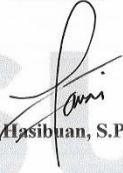
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 01 September 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 01 September 2022

Diketahui oleh,

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, Tanggal 01 September 2022 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
N.P.M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar T.A 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	
Bab I	Memperbaiki Penomoran pada judul
Bab II	Menambahkan Pendapat Pata ahli
Bab III	Memperbaiki jadwal, dan kalimat yang salah
Lainnya	Menambahkan referensi dan tahun tinjasi
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Dosen Pembimbing

Tetty Muharmi, S.Psi., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasyimuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [um-umedan](https://www.instagram.com/um-umedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 2005/II.3-AU/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Shafar 1444 H
19 September 2022 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
SMP Negeri 6 Pematang Siantar
di
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Yunidha Rahmadita Saragih
N P M : 1802080052
Program Stud : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengembangan Self Confidence Siswa SMPN 6 Pematang Siantar.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.




Dra. Hti. Samsuurnita, M.Pd
NIP: 196706041993032002

**** Pertinggal****



PEMERINTAH KOTA PEMATANGSIANTAR
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 6 PEMATANGSIANTAR
Jalan Meranti Ujung No. 151 Pematangsiantar, Telp : (0622) 435512, Kode Pos : 21147



SURAT KETERANGAN

Nomor : 123/105.4/SMP.06/KP/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematangsiantar
2. Alamat Sekolah : Jalan Meranti Ujung No. 151 Pematangsiantar
3. Kelurahan : Kahean
4. Kecamatan : Siantar Utara
5. Kota : Pematangsiantar
6. N S S : 201076303001
7. N P S N : 10211770

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, No.2005/II.3-AU/UMSU-02/F/2022 tentang Permohonan Izin Riset. Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 September s/d 20 Oktober 2022. maka dengan ini kami memberikan ijin untuk mengadakan Riset tersebut di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar an:

No.	Nama	NIM
1	YUNIDHA RAHMADITA SARAGIH	1802080052

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pematangsiantar, 20 September 2022
Kepala Sekolah,

Drs. Henri Edwin Tampubolon
NIP. 19660929 199503 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
NPM : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan Self Confidence Siswa SMPN 6 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
1-2-2023	Latar belan dan Perovisa Skripsi Jenis dan judul penda		
8-2-2023	Bab II teori defake size penda		
10-2-2023	Bab III rperantas layu BK		
11-2-2023	Seri dan teori penda penda pda size & scholae		
13-2-2023	Bab III hasil penda judul payaat dan penda dan teori & penda		
13-2-2023	All Cardy		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasan, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Yunidha Rahmadita Saragih
N.P.M : 1802080052
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengembangan *Self Confidence* Siswa SMP Negeri 6 Pematang Siantar T.A 2021/2022

Pada hari Kamis, Tanggal 01 September 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 01 September 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dosen Pembimbing

Deliati, S.Ag., S.Pd., M.Ag

Tetty Muharmi, S.Psi., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENGEMBANGAN SELF CONFIDENCE SISWA SMPN 6 PEMATANGSIANTAR T.A 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

20 %

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

7
1

repository.umsu.ac.id
Internet Source

5 %

2

repository.radenintan.ac.id
Internet Source

4 %

3

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

3 %

4

repository.uinsu.ac.id
Internet Source

2 %

5

download.garuda.ristekdikti.go.id
Internet Source

2 %

6

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II
Student Paper

1 %

